

Efektivitas Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM sesuai SAK EMKM

U. Ari Alrizwan¹, Eliza Noviriani², Herjiden³, Indah Permata Sari⁴, Khalisa⁵

¹Politeknik Negeri Sambas, e-mail: uraiarialrizwan@gmail.com

²Politeknik Negeri Sambas, e-mail: eliza.sabarani@gmail.com

³Politeknik Negeri Sambas, e-mail: mokjiden@gmail.com

⁴Politeknik Negeri Sambas, e-mail: ipsindah1692@gmail.com

⁵Politeknik Negeri Sambas, e-mail: khalisa1019@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
01-11-2024

Direvisi:
31-12-2024

Diterima:
03-01-2025

Keywords

: accounting application; web-based; MSMEs

ABSTRACT

The weaknesses of MSMEs in preparing financial reports can be overcome by using accounting applications that are widely available, both desktop-based, Android, and web-based. The purpose of this study is to obtain evidence that the POS and MSME Accounting Application can be used effectively in preparing and presenting the financial reports of Toko Bangunan Usaha Kita in accordance with SAK EMKM. The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The results of this study are that this application can be applied in preparing MSME financial reports with several stages, namely inputting data into the application (company profile, initial balance/capital, and data on all financial transactions in a predetermined period. After all the data is inputted into the application, it produces financial reports, namely the financial position report and the profit and loss report. The presentation of financial reports based on the output of the POS and MSME Accounting Application is in accordance with SAK EMKM where financial information is presented comparatively, but one financial report that should be there is missing, namely Notes to the Financial Statements. This deficiency can be overcome by creating the report using another application (Excel).

ABSTRAK

Kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi akuntansi yang sudah banyak tersedia, baik berbasis desktop, android, maupun web. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti bahwa Aplikasi POS dan Akuntansi UKM dapat digunakan secara efektif dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Toko Bangunan Usaha Kita sesuai dengan SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah aplikasi ini dapat diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM dengan beberapa tahapan yaitu melakukan input data ke aplikasi (profil perusahaan, saldo/modal awal, dan data seluruh transaksi keuangan pada periode yang telah ditentukan. Setelah keseluruhan data diinput dalam aplikasi menghasilkan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Penyajian laporan keuangan berdasarkan output Aplikasi POS dan Akuntansi UKM sesuai dengan SAK EMKM yang mana informasi keuangan disajikan secara komparatif, namun kurang satu laporan keuangan yang semestinya ada yaitu Catatan atas Laporan Keuangan. Kekurangan tersebut dapat diatasi dengan membuat laporan tersebut menggunakan aplikasi yang lain (Excel).

Kata Kunci

: aplikasi akuntansi; berbasis web; UMKM

Corresponding Author

: U. Ari Alrizwan, Politeknik Negeri Sambas, e-mail: uraiarialrizwan@gmail.com

PENDAHULUAN

Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Pasal 88 ayat (2) menyebutkan, "Sistem aplikasi pembukuan/pencatatan keuangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku bagi Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Tujuan laporan keuangan yang dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapa pun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (DSAK IAI, 2018). Pemakai laporan keuangan tersebut antara lain investor maupun kreditor. Laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi sebuah usaha yang dijalankan serta merupakan sebuah bentuk kinerja dari manajemen yang menjalankan.

Strategi untuk dapat berkembangnya suatu UMKM dengan baik yaitu dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang memuat informasi yang andal, relevan, dapat dipahami dan dibandingkan. Pembukuan sangat diperlukan dengan tujuan laporan keuangan yang dibuat lebih terstruktur, namun beberapa UMKM belum menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dan hanya terfokus pada kegiatan pengembangan produk dan pemasarannya saja (Purwantiningsih, 2020). Akuntansi menyajikan laporan yang memberikan gambaran kondisi keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan pada masa lalu, kondisi keuangan pada saat ini dan beberapa kemungkinan pencapaian target dimasa depan, pemahaman dalam menyajikan dan menafsirkan laporan keuangan dapat dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi mengenai rencana kinerja berdasarkan aktivitas keuangan (Soekarno, Mirzanti, Subroto, & Kautsar, 2021).

Penting bagi entitas usaha untuk memahami ilmu dasar akuntansi serta penguasaan aplikasi akuntansi dalam kelangsungan usaha yang dijalankan (Putranto, 2020). Beberapa UMKM yang masih berskala kecil atau baru dalam memulai usahanya belum membuat laporan keuangan. Keterbatasan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dan atau sikap skeptis membuat pelaku yang menjalankan UMKM tidak memerlukan laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Penyusunan laporan keuangan harus dilakukan UMKM jika ingin mengembangkan usahanya agar usaha yang dikelola mengetahui perjalanan bisnisnya, hambatan-hambatan yang dirasakan dan informasi yang dibutuhkan juga dapat dilihat. Pentingnya penyusunan laporan keuangan ini diimbangi dengan kemudahan dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan usaha itu sendiri.

Saat ini telah banyak aplikasi akuntansi, baik yang berbasis desktop, android, maupun web. Aplikasi akuntansi memberikan kemudahan dalam proses pembuatan laporan keuangan dengan tingkat ketepatan yang tinggi serta dapat menampilkan data dengan cepat, mudah, dan efektif. Adapun aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Aplikasi POS dan Akuntansi UKM (singkatnya disebut Akuntansi UKM). Aplikasi ini sudah dirancang berbasis web (*online*) yang dapat digunakan oleh UMKM atau semua orang yang perlu dan harus membuat laporan keuangan tanpa ada pungutan pembayaran (*gratis*) dan dapat di-*upgrade* ke versi premium (*berbayar*). Aplikasi ini juga dilengkapi dengan sistem POS (*Point of Sales*) yang terintegrasi sehingga mempermudah mencatat transaksi penjualan serta memantau persediaan barang masuk dan keluar (Wiinfeel, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM berbasis android. Fitur-fitur yang lengkap pada aplikasi Akuntansi UKM ditambah dengan pengguna aplikasi yang mendominasi, sehingga penyusunan laporan keuangan UMKM dapat diselesaikan secara cepat, tepat dan akurat (Maulida, Farida, &

Karunia, 2021). Aplikasi Akuntansi UKM sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Aplikasi ini bersifat memberi informasi, murah, mudah, dan cepat dalam rangka penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Kadafi, Rudzali, Wulaningrum, & Qoidah, 2023). Selain itu, kelebihan penggunaan aplikasi ini antara lain dapat diperoleh secara gratis tanpa biaya, mudah digunakan, dan memiliki kelengkapan fitur, sehingga menjadi solusi yang tepat untuk pelaku usaha (Sulaiman, Pacina, & Gunawan, 2023).

Subjek dalam penelitian ini adalah salah satu pelaku UMKM yang bergerak di bidang penjualan, Toko Bangunan Usaha Kita. Toko bangunan ini berlokasi di Jalan Pasanda Bakti, Desa Sungai Serabek, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas. Berdasarkan informasi yang didapat dari pemiliknya langsung, Bapak Ebli dan Ibu Marini (2023) menyebutkan, toko bangunan ini menjual berbagai material bahan bangunan sejak tahun 2010. Awalnya toko bangunan ini memproduksi batako dan pasarannya terus berkembang sehingga pemilik memperluas usahanya ke barang bangunan yang lainnya. Pemilik dan karyawan toko bangunan ini masih mengalami kendala kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi sehingga pencatatan keuangan pada kegiatan usahanya dilakukan secara sederhana dan belum membuat laporan keuangan yang sesuai standarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan dan efektivitas penggunaan Aplikasi POS dan Akuntansi UKM dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Toko Bangunan Usaha Kita Desa Sungai Serabek serta kesesuaiannya dengan SAK EMKM? Adapun penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti bahwa Aplikasi POS dan Akuntansi UKM dapat digunakan secara efektif dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Toko Bangunan Usaha Kita sesuai dengan SAK EMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memaparkan efektivitas penerapan Aplikasi POS dan Akuntansi UKM dalam rangka penyusunan laporan keuangan serta kesesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam hal ini berupa hasil wawancara kepada pemilik usaha Toko Bangunan Usaha Kita Desa Sungai Serabek terkait informasi aset, kebijakan akuntansi, dan data lain yang tidak terdokumentasi. Sedangkan, data sekunder berupa hasil observasi serta dokumen, seperti catatan keuangan dan bukti transaksi (penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas).

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu Purposive Sampling. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kriteria yaitu pemilik toko karena dianggap paling mengetahui dan berkaitan langsung dalam penyusunan laporan keuangan Toko Bangunan Usaha Kita. Peneliti juga berperan serta dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Aplikasi POS dan Akuntansi UKM untuk membuktikan aplikasi ini dapat diterapkan secara efektif.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). sebagai berikut:

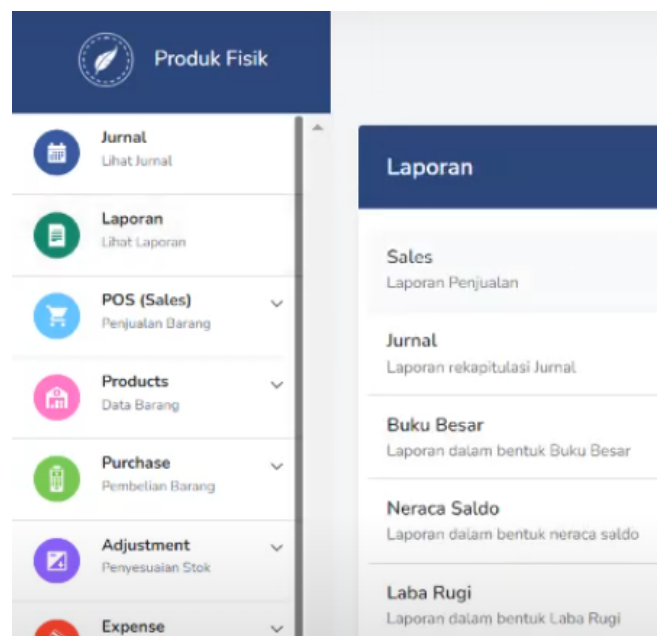
- a. Reduksi data; memilih dan memeriksa data yang telah diperoleh secara cermat untuk memastikan data telah lengkap dan sesuai untuk menentukan kebijakan akuntansi, menyusun daftar aset, membuat buku pembantu utang-piutang, menyusun neraca saldo

awal, mengatur data awal (profil perusahaan, akun, dan saldo awal akun), serta menginput transaksi keuangan.

- b. Penyajian data; data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk ikhtisar kebijakan akuntansi, kartu aset, persediaan, piutang, kartu utang, dan modal, serta neraca saldo awal. Berdasarkan neraca saldo awal dan catatan/bukti transaksi, data-data diinput ke sistem Aplikasi POS dan Akuntansi UKM. Setelah data berhasil diinput, sistem akan secara otomatis memproses dan menghasilkan output berupa laporan yang disajikan dalam bentuk: laporan penjualan, laporan rekapitulasi jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan berdasarkan periode, laporan data utang, dan laporan data piutang.
- c. Penarikan kesimpulan; merupakan tahapan terakhir setelah proses reduksi dan penyajian data dilakukan. Apabila hasil penyajian laporan/output Aplikasi POS dan Akuntansi UKM sudah sesuai dengan format laporan keuangan SAK EMKM, maka dapat dikatakan aplikasi tersebut dapat diterapkan secara efektif dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Sebaliknya, apabila hasil penyajian laporan/output Aplikasi POS dan Akuntansi UKM tidak sesuai dengan format laporan keuangan SAK EMKM, maka dapat dikatakan aplikasi tersebut tidak dapat diterapkan secara efektif dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti, bahwa Aplikasi POS dan Akuntansi UKM dapat diterapkan secara efektif dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Aplikasi berbasis *web* ini dapat diakses melalui *website* *akuntansiukm.id* dengan melakukan registrasi/daftar terlebih dahulu secara gratis dan *login* menggunakan akun email dan password yang terdaftar. Aplikasi memiliki menu yang serupa dengan Aplikasi Akuntansi UKM (versi Android) seperti menu Jurnal, Laporan, Pengaturan, dan Kalkulator, ditambah dengan menu hanya ada pada versi *web*-nya yaitu POS (Sales), Products, Purchase, Adjustment, Expense, Kelas Belajar Akuntansi, Premium, dan Telegram.



Gambar 1. Aplikasi POS dan Akuntansi UKM (Momentum Bertumbuh Indonesia, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, didapat informasi (sampel data) yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan Toko Bangunan Usaha Kita Desa Sungai Serabek periode 1 Januari–31 Maret 2023. Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi POS dan Akuntansi UKM sebagai berikut:

Pertama, tahapan persiapan sebelum input data ke Aplikasi POS dan Akuntansi UKM, yaitu menetapkan kebijakan akuntansi perusahaan, menyusun kartu aset-utang-modal, dan menyusun neraca saldo awal. Tahapan menetapkan kebijakan dalam melakukan pencatatan akuntansi oleh pihak Toko Bangunan Usaha Kita antara lain:

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan dasar akrual yaitu mencatat transaksi-transaksi atau mengakui pendapatan dan beban saat terjadinya transaksi. Sehingga setiap transaksi dicatat sesuai waktu terjadinya transaksi. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).
- b. Kas terbagi menjadi dua yaitu: Terdapat dua kas yang dimiliki pemilik usaha yaitu kas dan bank. Kas, digunakan untuk biaya operasional sehari-hari seperti pembelian, penjualan pembiayaan gaji dan biaya operasional lainnya. Bank, digunakan untuk media transfer pada saat penerimaan hasil penjualan yang telah dilakukan dan apabila terjadi transaksi pembelian persediaan barang dagangan. Bank yang dimaksud adalah rekening di Bank Rakyat Indonesia (BRI).
- c. Piutang Usaha disajikan sebesar jumlah tagihan. Pelunasan piutang usaha maksimal berjangka waktu 1 bulan dari tanggal transaksi, dan pemilik usaha selalu menagih semua piutang dari konsumen sehingga tidak ada lagi piutang.
- d. Persediaan barang dagang disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan. Persediaan dicatat menggunakan sistem periodik yaitu setiap bulan sekali. Terhitung dari mulai Januari 2023.
- e. Aset tetap yang dicatat adalah peralatan, bangunan, dan kendaraan. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus.
- f. Utang usaha adalah utang yang dimiliki oleh pemilik usaha kepada pemasok atau penyedia persediaan barang dagang. Toko Bangunan Usaha Kita memiliki dua pemasok yaitu PT Dewi Mandiri Express dan Toko Tertakencana Pontianak
- g. Modal pemilik merupakan selisih antara aset dan liabilitas usaha.
- h. Pendapatan dan beban akan diakui ketika terjadi transaksi yang melibatkan terjadinya kas keluar atau pembayaran beban kas masuk atau penjualan.

Setelah menetapkan kebijakan akuntansi, langkah berikutnya adalah menyusun kartu aset, utang, dan modal dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kartu Aset – Kas; Terdapat dua akun kas per 1 Januari 2023 yaitu Kas sebesar Rp. 150.000.000 dan Bank sebesar Rp. 50.000.000
- b. Kartu Aset – Persediaan Barang Dagang; Total persediaan yang ada per 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 322.052.100. Persediaan barang dagang terdiri dari berbagai macam bahan material bangunan dari yang terkecil sampai ke yang terbesar.
- c. Kartu Aset – Perlengkapan; Total perlengkapan per 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 1.454.000. Perlengkapan tersebut berupa dari buku nota, ATK, kipas angin, tisu, tali rafia, kantong plastik, sapu pengki, pel dan pembersih lantai, ember, kemoceng, isolatif, dan lampu.
- d. Kartu Aset – Peralatan Toko; Total peralatan toko per 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 16.370.000. Peralatan toko tersebut terdiri dari berbagai macam peralatan yaitu, etalase, rak pajangan, meja, kursi, kalkulator, timbangan dan seperangkat alat servis. Semua peralatan

- tersebut sudah habis umur ekonomisnya, namun memiliki nilai sisa yang ditaksir sebesar 2,5% yaitu Rp. 409.250 dan akumulasi penyusutannya sebesar Rp. 15.960.750.
- e. Kartu Aset – Bangunan; Harga perolehan untuk bangunan atau tempat usaha adalah sebesar Rp. 50.000.000 dan akumulasi penyusutannya selama 12 tahun sebesar Rp. 30.000.000.
 - f. Kartu Aset – Kendaraan; Kendaraan pemilik yang digunakan untuk kegiatan operasional adalah sebuah kendaraan truk, mobil pick-up, dan kendaraan roda tiga dengan harga perolehan sebesar Rp. 409.000.000. Semua kendaraan tersebut sudah habis umur ekonomisnya, namun memiliki nilai sisa yang ditaksir sebesar 25% yaitu Rp. 102.150.000 dan akumulasi penyusutannya sebesar Rp. 306.750.000.
 - g. Kartu Aset – Utang Dagang; Utang dagang kepada pemasok yaitu Toko PT Dewi Mandiri Express di Pontianak dan Toko Tirtakencana Pontianak, dengan total utang dagang per 1 Januari 2023 sebesar Rp. 36.500.000.
 - h. Kartu Modal – Modal Usaha; Modal Usaha merupakan selisih antara aset dan liabilitas usaha. Hasil perhitungan yang didapat untuk modal usaha Toko Bangunan Usaha Kita per 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 609.665.350.

Berdasarkan kartu aset-utang-modal yang telah disebutkan di atas, dapat dibuat neraca saldo awal. Dari neraca saldo awal tersebut, menunjukkan total aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan di debit senilai Rp. 646.165.350 (Rp. 998.876.100–Rp. 352.710.750) serta total utang dan modal di kredit senilai Rp. 646.165.350 (Rp. 36.500.000 + Rp. 609.665.350).

Kedua, tahapan input data ke Aplikasi POS dan Akuntansi UKM, yaitu mengatur data awal perusahaan dan melakukan input seluruh transaksi dengan penjelasan sebagai berikut:

Ada tiga hal yang dapat diatur dalam menu Pengaturan yaitu profil perusahaan, akun, dan saldo awal. Adapun tahapan dalam masing-masing pengaturan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Klik Menu Pengaturan → Pengaturan Perusahaan, ubah/ketik Email Perusahaan, Nama Perusahaan, Domisili, Bidang Usaha, NPWP, Nomor Telepon, Alamat, dan Company Tax (%). Setelah data diinput, klik Simpan Perubahan untuk menyelesaikannya.
- b. Klik Menu Pengaturan → Pengaturan Akun, lalu Pilih kelompok/kategori akun/rekening terlebih dahulu, kemudian akun bisa diubah namanya, juga bisa dihapus dan ditambah akun baru. Setelah data akun diinput, klik Simpan untuk menyelesaikannya.
- c. Klik Menu Pengaturan → Pengaturan Modal Awal, kemudian Pilih akun di kolom estimasi, kemudian masukkan nilainya di kolom Debit atau Kredit. Untuk menambahkan bisa klik tombol tambah (+) dan untuk menghapus baris klik tombol silang (X). Setelah data selesai diinput, klik Simpan untuk menyelesaikannya.

Pengecualian khusus, saldo awal persediaan barang dagang diinput secara terpisah pada menu *Adjustments* (Penyesuaian Stok). Hal ini dilakukan agar jumlah stok barang dan nilainya sinkron ke sistem manajemen persediaan (*Data Barang/Product*). Untuk itu, sebelum melakukan pengisian saldo awal persediaan, seyogianya harus melakukan input data produk terlebih dahulu.

Sebelum melakukan input saldo awal persediaan, transaksi penjualan, maupun pembelian barang, pengguna aplikasi harus melakukan input data kelompok barang (pada *List Category*) dan jenis barang (pada *List Product*). Kolom yang harus diisi saat menambahkan kelompok barang adalah *Category Code* dan *Catogori Name*. Sedangkan, untuk menambahkan jenis barang, kolom yang diisi adalah Kategori Produk, Kode Produk, Nama Produk, Harga Jual, Harga Pokok Penjualan, Satuan, dan Peringatan Stok Minimum.

Selanjutnya, untuk mengisi saldo awal persediaan, klik menu *Adjustments* (Penyesuaian Stok) → Input *Adjustment*, lalu isi pada kolom *Select Product*, Tanggal, dan Qty (Kuantitas) sesuai data yang diketahui. Biarkan kolom *Type* terisi *Addition* untuk penambahan jumlah nilai persediaan. Jika ingin menambahkan barang/produk, klik pilihan/*select product* kembali dan lanjut ke kolom Qty. Setelah itu, klik Save untuk menyimpannya. Sistem aplikasi akan melakukan jurnal secara otomatis, mendebit akun Persediaan Barang Dagang dan mengkredit akun Harga Pokok Penjualan. Namun, dalam hal pengisian saldo awal persediaan, seharusnya mendebit akun Persediaan Barang Dagang dan mengkredit akun Modal Pemilik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan jurnal (sunting transaksi) dengan cara klik menu Jurnal, klik tombol Sunting pada pilihan transaksi yang akan disunting, lalu pilih akun yang dikredit adalah Modal Pemilik, dan klik tombol Save untuk menyimpannya.

Setelah melakukan input data awal perusahaan, dilanjutkan dengan melakukan input seluruh transaksi yang terjadi. Seperti pada umumnya untuk jenis usaha perdagangan, transaksi keuangan dapat diinput menggunakan jurnal khusus. Adapun jurnal khusus yang telah disediakan Aplikasi POS dan Akuntansi UKM, seperti *Sales* (untuk transaksi penjualan barang), *Purchase* (untuk transaksi pembelian barang), *Expense* (Pengeluaran/Biaya), dan *Adjustment* (untuk transaksi penyesuaian stok/persediaan), serta Jurnal (untuk seluruh transaksi selain melalui menu *Sales*, *Purchase*, *Expense*, dan *Adjustment*). Berikut ini dijelaskan tahapan melakukan input transaksi secara terperinci.

- a. Transaksi penjualan persediaan barang dagang; Klik menu POS (*Sales*) → Add Sale, maka akan muncul dialog *Create Order*. Pada dialog tersebut, klik tombol tambah (+) pada pilihan produk pada dalam tabel produk (bisa lebih dari satu produk ditambahkan), lalu pilih *Customer* (pelanggan dapat ditambahkan dengan klik *Add Customer*, isi kolom *Customer Name*, *Phone*, Kecamatan (opsional), Kelurahan, dan Alamat selengkapnya, lalu klik Save), isi kolom Qty (kuantitas), Pajak, Diskon, Biaya Tambahan, serta *Payment Method* (misal: Kas). Setelah itu, klik *Submit Order* untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini, sistem aplikasi akan melakukan jurnal secara otomatis, mendebit akun Harga Pokok Penjualan dan mengkredit akun Persediaan Barang Dagang (yang berarti menggunakan metode *perpetual*) serta mendebit akun Kas dan mengkredit akun Penjualan Barang. Transaksi penjualan ini dapat dihapus dengan klik menu POS (*Sales*) → *List Sales*, centang transaksi yang akan dihapus di kolom paling kiri pada tabel data penjualan, lalu klik tombol Hapus. Pada menu POS (*Sales*), terdapat submenu *Customer* untuk mengelola (menambah, menyunting, dan menghapus) data pelanggan.
- b. Transaksi pembelian persediaan barang dagang; Klik menu *Purchase* → Input *Purchase*, maka akan muncul dialog *Create Purchase*. Pada dialog tersebut, pilih/ubah produk pada kolom *Select Product*, isi kolom Tanggal, pilih akun yang akan dikredit pada kolom Diambil Dari (misal: Bank), isi jumlah/kuantitas pada kolom Qty, isi nominal pajak pada kolom *Order Tax*, isi nominal potongan pada kolom Diskon, dan isi nominal biaya pengiriman pada kolom *Shipping*. Selanjutnya, klik Save untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini, sistem aplikasi akan melakukan jurnal secara otomatis, mendebit akun Persediaan Barang Dagang dan mengkredit akun Bank. Transaksi penjualan ini dapat dihapus dengan klik menu *Purchase* → *List Purchase*, centang transaksi yang akan dihapus di kolom paling kiri pada tabel data pembelian, lalu klik tombol Hapus. Tidak seperti pada menu POS (*Sales*) yang ada submenu *Customer*, pada menu *Purchase* tidak terdapat submenu Vendor untuk mengelola (menambah, menyunting, dan menghapus) data pemasok.
- c. Transaksi pengeluaran kas; Klik menu *Expense* → *List Pengeluaran*, lalu klik tombol tambah (+), maka muncul dialog *Create Expense*. Pada dialog tersebut, pilih tanggal transaksi pada kolom Tanggal, pilih kelompok/jenis pengeluaran pada *Select Category*

(bisa diabaikan), pilih akun pada kolom yang akan dikredit Diambil Dari (misal: Bank), pilih akun yang akan didebit pada Pengeluaran Untuk (misal: Biaya Listrik), isikan nominal pengeluaran pada kolom *Amount*, dan bila perlu tambahkan catatan pada kolom Keterangan. Selanjutnya, klik Save untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini, sistem aplikasi akan melakukan jurnal secara otomatis, mendebit akun Biaya Listrik dan mengkredit akun Bank. Transaksi penjualan ini dapat dihapus dengan klik menu *Expense* → *List Pengeluaran*, centang transaksi yang akan dihapus di kolom paling kiri pada tabel data pengeluaran, lalu klik tombol Hapus.

- d. Transaksi penyesuaian persediaan barang dagang; Klik menu *Adjustment* → *Input Adjustment*, maka muncul dialog *Create Adjustment*. Pada dialog tersebut, pilih produk pada kolom *Select Product*, pilih tanggal transaksi pada kolom Tanggal, isi jumlah/kuantitas pada kolom Qty, dan pilih *Addition* (untuk menjumlahkan/penambahan nilai persediaan) atau *Substraction* (untuk pengurangan jumlah persediaan) pada kolom *Type* (misal: *Substraction* karena ada kerusakan produk). Selanjutnya, klik Save untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini, sistem aplikasi akan melakukan jurnal secara otomatis, mendebit akun Pere dan mengkredit akun Bank. Transaksi penjualan ini dapat dihapus dengan klik menu *Adjustment* → *List Adjustment Stok Pengeluaran*, centang transaksi yang akan dihapus di kolom paling kiri pada tabel data penyesuaian stok, lalu klik tombol Hapus.
- e. Seluruh transaksi selain melalui menu *Sales*, *Purchase*, *Expense*, dan *Adjustment*, seperti pemasukan, pengeluaran, utang, bayar utang, piutang, dibayar piutang, tambah modal, tarik modal, pengalihan aset, dan penyesuaian; Ada dua cara input transaksi melalui menu Jurnal, yaitu jurnal harian dan *quick* jurnal. Cara pertama, klik menu Jurnal kemudian klik tombol tambah (+), maka muncul dialog Transaksi Baru. Pilih/edit tanggal transaksi, lalu pilih jenis transaksi (misal: Penyesuaian), pilih akun yang akan dikredit pada kolom Diterima Dari (misal: Akumulasi Penyusutan Peralatan), pilih akun yang akan didebit pada kolom Disimpan Ke (misal: Beban Penyusutan Peralatan), tambahkan catatan transaksi pada kolom Keterangan (misal: Penyusutan peralatan untuk Januari 2023), dan isikan nominal. Selanjutnya, klik Simpan untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini, sistem aplikasi akan melakukan jurnal secara otomatis, mendebit akun Beban Penyusutan Peralatan dan mengkredit akun Akumulasi Penyusutan Peralatan. Cara kedua, klik menu Jurnal kemudian klik tombol tambah sebelum tombol tambah yang paling kanan, maka akan muncul dialog Tambah Transaksi. Pilih/edit tanggal transaksi, lalu ketik nama transaksi, pilih akun yang akan didebit dan dikredit pada kolom Estimasi, lanjut isi nominalnya pada kolom Debit/Kredit. Selanjutnya, klik Simpan untuk menyelesaikannya. Dalam menentukan akun dan posisi debit/kredit, harus paham analisis transaksi dan persamaan dasar akuntansi. Setiap transaksi pada Jurnal dapat dihapus dengan klik menu Jurnal, klik tombol silang (X) pada transaksi yang akan dihapus di kolom Opsi pada tabel kelola jurnal.

Terdapat kendala atau hambatan pada saat melakukan input data ke Aplikasi POS dan Akuntansi UKM. Hal ini sekaligus menjadi saran atau masukan kepada pengembang/*developer* untuk memperbaiki sistem aplikasi tersebut. Berikut diuraikan beberapa kendala yang dihadapi beserta cara mengatasinya dalam melakukan input data transaksi.

- a. Ketika input data transaksi penjualan persediaan barang dagang pada dialog *Create Order*, tidak ada kolom tanggal transaksi, sehingga tanggal secara otomatis sesuai dengan tanggal di sistem operasi. Penyelesaiannya, untuk mengubah tanggal transaksi harus dilakukan sunting transaksi pada menu Jurnal.
- b. Saat input data transaksi pembelian persediaan barang dagang pada dialog *Create Purchase*, tidak ada pilihan akun Kas (untuk transaksi pembelian tunai) dan Utang Usaha

- (transaksi pembelian kredit) pada kolom Diambil Dari. Solusinya, untuk mengubah akun yang dikredit juga harus dilakukan sunting transaksi pada menu Jurnal.
- c. Saat input data transaksi pengeluaran kas pada dialog *Create Expense*, tidak ada pilihan akun Kas yang dikredit pada kolom Diambil Dari dan Biaya Dibayar di Muka (contoh kasus pembayaran sewa dibayar di muka) yang didebit pada kolom Pengeluaran Untuk. Cara mengatasinya, baik untuk mengubah akun yang dikredit maupun didebit harus dilakukan sunting transaksi pada menu Jurnal. Atau dengan cara lain, untuk transaksi pengeluaran kas dapat dilakukan input data melalui menu Jurnal juga bisa.

Ketiga, tahapan penyajian laporan keuangan Toko Bangunan Usaha Kita Desa Sungai Serabek periode Januari–Maret 2023. Aplikasi POS dan Akuntansi UKM menghasilkan output laporan berupa laporan penjualan, laporan rekapitulasi jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan berdasarkan periode, laporan data utang, dan laporan data piutang. Dengan kata lain, Aplikasi POS dan Akuntansi UKM hanya menghasilkan dua jenis laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Sedangkan, laporan keuangan minimum berdasarkan SAK EMKM paragraf 3.9 terdiri dari tiga macam yakni Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode; Laporan Laba Rugi selama periode; dan Catatan atas Laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan (DSAK IAI, 2018). Kekurangan satu jenis laporan keuangan, Catatan atas Laporan Keuangan sudah diatasi dengan membuat laporan tersebut menggunakan Excel.

Berdasarkan hasil *export* laporan keuangan di atas, diketahui bahwa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi output Aplikasi POS dan Akuntansi UKM disajikan dengan periode bulanan. Laporan keuangan tersebut sudah tersaji informasi komparatif. Berdasarkan SAK EMKM paragraf 3.8, “Kecuali dinyatakan lain oleh SAK EMKM, entitas menyajikan informasi komparatif yaitu informasi satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan periode berjalan.” Lanjut ditambahkan pada paragraf 17.4, “..., kecuali untuk entitas yang belum atau tidak menyusun laporan keuangan pada periode sebelumnya.” (DSAK IAI, 2018).

Berdasarkan outputnya, aplikasi ini dapat dikatakan sudah patuh dan tunduk pada SAK EMKM. Dengan demikian, Aplikasi POS dan Akuntansi UKM dapat diterapkan secara efektif dalam penyusunan laporan keuangan Toko Bangunan Usaha Kita Desa Serabek tanpa ada kendala yang berarti (signifikan), karena bisa diatasi dengan efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini dapat menggeneralisasikan hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi Akuntansi UKM efektif sekaligus efisien dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Fitur-fitur yang lengkap pada aplikasi Akuntansi UKM ditambah dengan pengguna aplikasi yang mendominasi, sehingga penyusunan laporan keuangan UMKM dapat diselesaikan secara cepat, tepat dan akurat (Maulida, Farida, & Karunia, 2021). Secara umum, fitur pada Aplikasi Akuntansi UKM cukup sederhana, namun mencakup semua keperluan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memahami ilmu dasar akuntansi serta penguasaan aplikasi akuntansi dalam kelangsungan usaha yang dijalankan (Putranto, 2020).

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka disimpulkan bahwa Aplikasi POS dan Akuntansi UKM dapat diterapkan secara efektif dalam penyusunan laporan keuangan Toko Bangunan Usaha Kita Desa Serabek. Penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: a) menentukan kebijakan akuntansi, b) menyusun kartu aset,

utang, dan modal, c) menyusun neraca saldo awal, d) mengatur data awal (profil perusahaan, akun, dan saldo awal akun), serta e) menginput transaksi keuangan. Setelah keseluruhan data berhasil diinput ke sistem, aplikasi menghasilkan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Penyajian laporan keuangan berdasarkan output Aplikasi POS dan Akuntansi UKM sesuai dengan SAK EMKM yang mana informasi keuangan disajikan secara komparatif, namun kurang satu laporan keuangan yang semestinya ada yaitu Catatan atas Laporan Keuangan. Kekurangan tersebut sudah diatasi dengan membuat laporan tersebut menggunakan Excel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dan beberapa kendala yang dihadapi dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: a) Dalam menjalankan usahanya, khususnya kepada para pelaku UMKM disarankan untuk mempelajari dan memahami mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi serta sesuai standarnya; b) Kepada para pemegang kebijakan dalam pemerintahan disarankan untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan UMKM khususnya penyusunan laporan keuangan sesuai standarnya; c) Kepada Developer Aplikasi Akuntansi disarankan untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi serta mengembangkan sistem aplikasi akuntansi sesuai standarnya; d) Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil subjek penelitian yang berbeda jenis usahanya, sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih optimal dan bisa digeneralisasikan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- DSAK IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kadafi, M., Rudzali, A., Wulaningrum, R., & Qoidah, R. (2023). Preparation of Financial Statements Based on SAK EMKM Using Android-Based UKM Accounting Computer Applications. *AIP Conference Proceedings*, 2706(1). doi:10.1063/5.0135480
- Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 194-199.
- PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. (2021, February 2). Diambil kembali dari <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/v2/lt60320cfe8e3b3/peraturan-pemerintah-nomor-7-tahun-2021>
- Purwantiningsih, A. S. (2020). *Pentingkah Laporan Keuangan Bagi UMKM?* Diambil kembali dari <https://www.kjaatik.id/blogumkm-2/>
- Putranto, R. B. (2020). Implementasi Mobile Application Akuntansi UKM pada UMKM Sektor Industri Cokelat Olahan. *Simposium Nasional Keuangan Negara* (hal. 273-292). Jakarta Selatan: BPPK Kementerian Keuangan.
- Soekarno, S., Mirzanti, I. R., Subroto, C. G., & Kautsar, A. W. (2021). *Manajemen Keuangan untuk Wirausaha Mula*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A. F., Pacina, S. S., & Gunawan, R. (2023). Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM untuk Meningkatkan Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Jurnal Gembira (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(6), 1819-1826.
- Momentum Bertumbuh Indonesia. (2023). *Aplikasi POS dan Akuntansi GRATIS untuk UKM/UMKM*. Diambil kembali dari <https://akuntansiukm.id>